

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dipakai manusia untuk menyampaikan informasi atau gagasan. Menurut Suharso dan Ana (2005:67) Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, yang dipergunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun (bahasa menunjukkan budi pekerti). Bahasa merupakan sebuah sistem, bahasa dibentuk oleh sebuah komponen yang memiliki pola yang tetap dan berkaidah.

Bahasa sebagai sistem berisi lambang – lambang bunyi, setiap lambang memiliki suatu makna dan konsep tersendiri. Karena setiap lambang bunyi memiliki konsep maka setiap ujaran memiliki makna. Terkait dengan sifat bahasa yang bersifat arbitrer yaitu hubungan antara lambang bunyi dengan yang dilambangkan tidak bersifat wajib, semua bisa berubah – ubah dan tidak dapat dijelaskan mengapa bahasa mengkonsepkan sebuah makna tertentu. Sebagai contoh berikut, “Burung” melambangkan hewan yang bersayap bisa terbang dan berkicau, hak tersebut tidak bisa dijelaskan. Bahasa memiliki berbagai fungsi diantaranya adalah sebagai media komunikasi, yaitu menyampaikan gagasan dari penutur kepada mitra tutur. Menurut Widjono (2007:11) fungsi bahasa dibagi menjadi dua, yaitu 1) Bahasa sebagai sarana komunikasi, 2) Bahasa sebagai integrasi dan adaptasi.

Terkait tentang bahasa sebagai alat komunikasi, di zaman sekarang perkembangan sangat pesat ditunjukkan pada media komunikasi yaitu media yang menjembatani komunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi tidak bisa lepas dari media komunikasi. Media – media komunikasi saat ini berkembang begitu pesat baik media cetak maupun non cetak, media cetak antara lain koran, majalah, dan tabloit, sedangkan media non cetak antara lain televisi, radio, internet, dan handphone. Kedua jenis media tersebut sangat membantu dalam hal berkomunikasi dengan sosial. Media komunikasi sosial atau media massa yang selama ini masih bertahan dan sangat berpengaruh adalah koran, koran termasuk media massa cetak yang terbit setiap hari keberadaanya tidak mudah digeser oleh media massa lain yang lebih canggih. Peran media massa koran sangatlah penting, koran menyasar dari kalangan masyarakat atas hingga kalangan masyarakat bawah.

Kemajuan teknologi membuat koran sedikit tergeser akibat mudahnya dan cepatnya akses berita dari internet. Namun, bagi masyarakat kalangan bawah yang kurang mengerti teknologi koran merupakan media massa yang sangat dibutuhkan. Koran adalah media massa sejuta umat, karena semua kalangan bisa mendapatkannya. Koran dikalangan pecinta olah raga sangat dinanti khususnya sepak bola, karena dalam koran tersaji satu kolom penuh berita mengenai sepak bola. Koran menjadi hal yang sangat dicari yaitu untuk mengetahui berita – berita terbaru mengenai sepak bola. Sepak bola memang olah raga yang paling banyak penggemar dari semua kalangan. begitu banyaknya penggemar sepak bola pihak percetakan media massa koran membuat kolom tersendiri untuk sepak bola.

Kolom tersebut memuat berita – berita mengenai jadwal pertandingan, skor hasil pertandingan, profil klub sepak bola dan berita – berita yang berkaitan dengan sepak bola. Media – media massa berlomba – lomba menampilkan kolom khusus mengenai sepak bola yang semenarik mungkin pada korannya agar menarik minat pembaca khususnya pecinta sepak bola. Dari antusiasnya pecinta sepak bola terhadap kolom sepak bola pada koran harian, peneliti tertarik meneliti proses morfologis yang terdapat pada kolom sepak bola karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti hal tersebut.

Membicarakan mengenai proses morfologis tentu harus mengetahui apa pengertian morfologi itu sendiri. Morfologi merujuk Kridalaksana (dalam Rohmadi dkk., 2009:3) Morfologi adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi – kombinasinya. Morfologi berasal dari kata bahasa Inggris *morphology*, yakni ilmu tentang morfem. Objek morfologi adalah hal – hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dalam bahasa. Oleh karena itu, morfologi menjadi hal penting dalam proses pembentukan kata dan alomorf –alomorfnya terkait dengan bidang linguistik struktural. Dalam ilmu morfologi terdapat proses –proses morfologis yang berfungsi membentuk kata – kata. Pendapat lain dikemukakan oleh Verhaar (dalam Dahlan,dkk.1998:5) morfologi adalah bagian dari linguistik yang mempelajari susunan konstituen kata yang terdiri atas morfem. Morfem itu bergabung menjadi kata menurut kaidah gramatikal tertentu. Menurut Rohmadi, dkk. (2009:39) yang dimaksud proses morfologis adalah peristiwa (cara) pembentukan kata – kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain. Di dalam proses

morfologis yang menjadi bentuk terkecil adalah morfem dan bentuk terbesarnya adalah kata.

Menurut Rohmadi, dkk.(2009:41) ada tiga macam bentuk proses morfologis yaitu, 1) afiksasi/pembubuhan afiks, 2) reduplikasi/bentuk ulang, 3) pemajemukan kompositum. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti proses morfologis yang terdapat pada kolom sepak bola pada surat kabar harian *Solopos* edisi November 2014. Peneliti tertarik meneliti proses morfologis pada kolom sepak bola karena pada kolom sepak bola terdapat bahasa – bahasa istilah tertentu yang digunakan dalam dunia sepak bola saja dan hanya pecinta sepak bola yang dapat memahaminya. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti proses morfologis afiksasi, reduplikasi/ bentuk ulang, dan pemajemukan/ kompositum.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah adanya keaburan masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efisien dengan tujuan yang ingin dicapai diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada masalah proses afiksasi, reduplikasi/bentuk ulang dan pemajemukan/kompositum, dan yang dianalisis adalah artikel yang paling panjang pada kolom sepak bola pada koran harian *Solopos* edisi November 2014.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah.

1. Apa saja proses afiksasi dan makna kata yang terdapat pada kolom sepak bola di koran harian *Solopos* edisi November 2014 ?
2. Apa saja proses reduplikasi yang terdapat pada kolom sepak bola di koran harian *Solopos* edisi November 2014 ?
3. Bagaimana proses dan makna pemajemukan pada kolom sepak bola di koran harian *Solopos* edisi November 2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini.

1. Menemukan proses afiksasi yang terdapat pada kolom sepak bola di koran harian *Solopos* edisi November 2014.
2. Menemukan proses reduplikasi pada kolom sepak bola di koran harian *Solopos* edisi November 2014.
3. Menemukan proses dan makna pemajemukan pada kolom sepak bola di koran harian *Solopos* edisi November 2014.

E. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan keilmuan, ilmu bahasa dibidang morfologis yaitu proses morfologis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca koran khususnya pecinta sepak bola.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan atau referensi bagi peneliti lain yang meneliti mengenai proses morfologis atau hal yang sama.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi atau bahan kuliah. Atau, untuk melakuakn penelitian – penelitian di bidang morfologi.